

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI
SUNGAI PADA ANAK SUNGAI BENDUNG
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Oleh :

**SITI NURHAINI
07011182126038**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI SUNGAI PADA
ANAK SUNGAI BENDUNG DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh:
SITI NURHAINI
NIM. 07011182126038

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 21 Mei 2025

Pembimbing,

Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI SUNGAI PADA ANAK
SUNGAI BENDUNG DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh :
SITI NURHAINI
NIM.07011182126038**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 01 Agustus 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Pembimbing

- 1. Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012**

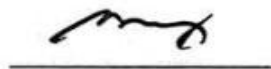
Tanda Tangan



Penguji

- 1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**
- 2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurhaini
NIM : 07011182126038
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Normalisasi Sungai Pada Anak Sungai Bendung di Kota Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 24 Juli 2025



Siti Nurhaini
NIM. 07011182126038

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

ألا بنكر الله تطمئن القلوب

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”

(QS Ar-Ra’d : 28)

Courage doesnt always roar, sometimes courage is the quiet voice at the end of the day saying “I will try again tomorrow”

(Mary Anne Radmacher)

“Saya tahu saya tidak sempurna, oleh karena itu saya melakukan yang terbaik”

(Siti Nurhaini)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang Tua Penulis, Mamak & Bapak
2. Saudara Penulis, Kakak
3. Sahabat Penulis
4. Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Dalam upaya mengatasi banjir dan pengelolaan sampah pada anak sungai, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan kebijakan normalisasi sungai di Anak Sungai Bendung Kota Palembang. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tiga aspek utama dibahas menggunakan teori implementasi Ripley dan Franklin: tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi, dan terwujudnya kinerja dan dampak kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang buruk, kekurangan sumber daya, dan partisipasi masyarakat yang rendah menyebabkan implementasi kebijakan tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini mendorong sosialisasi yang menyeluruh, kolaborasi yang lebih baik, perbaikan sistem drainase, dan pengawasan lingkungan bantaran sungai yang lebih intensif.

Kata Kunci : *Implementasi Kebijakan, Normalisasi Sungai, Anak Sungai Bendung, Mitigasi Banjir, Palembang*

Pembimbing



Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012

Indralaya, 24/07/2025

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

In an effort to overcome flooding and waste management in tributaries, this study aims to look at the implementation of river normalization policies in Palembang City's Bendung Tributary. Data was obtained through observation, documentation, and interviews using a descriptive qualitative approach. Three main aspects were discussed using Ripley and Franklin's implementation theory: level of compliance, smooth functioning routines, and the realization of policy performance and impact. The results showed that poor coordination, lack of resources, and low community participation led to poor policy implementation. This research encourages thorough socialization, better collaboration, improved drainage systems, and more intensive monitoring of the riverbank environment.

Keyword : Policy Implementation, River Normalization, Weir Tributaries, Flood Mitigation, Palembang

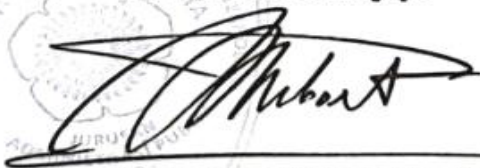
Pembimbing



Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012

Indralaya, 24/07/2025

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas nikmat yang begitu luar biasa. Kesehatan, ilmu pengetahuan, kasih sayang, dan anugerah cinta yang telah ia berikan. Berkat karunia dan kemudahan dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kebijakan Normalisasi Sungai Pada Anak Sungai Bendung di Kota Palembang” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Rasulullah SAW.

Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah dan tidak terlepas dari lika-liku, namun berkat dukungan dan doa dari orang-orang hebat dan terkasih yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan, sehingga penulis dapat melalui setiap prosesnya. Dengan penuh syukur, penulis menyampaikan banyakucapan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT, Terima Kasih sudah menemani dan mempermudah segala usaha yang hamba mu ini upayakan
2. Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi setiap umat
3. Alrmarhumah Ibu Tersayang, Terima Kasih banyak telah mendukung setiap keputusan yang penulis ambil. Terima kasih telah menjadi contoh yang baik dalam kehidupan penulis, terima kasih untuk setiap doa yang ibu berikan sepanjang ibu hidup. Adek selesaikan pendidikan ini sesuai janji. Gelar ini saya persembahkan untuk ibu dan bapak.
4. Bapak Tersayang, Terima Kasih banyak telah mendukung setiap keputusan yang penulis ambil. Terima kasih telah memenuhi semua kebutuhan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih untuk setiap doa yang bapak berikan dan terima kasih telah banyak sabar.
5. Saudara penulis, kakak. Terima kasih untuk dukungan yang diberikan baik materi maupun nasihat dan semangat.
6. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
7. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

8. Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik
9. Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan meluangkan waktunya untuk penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak untuk segala kemudahan dan dukungan yang sudah bapak berikan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kesehatan untuk bapak.
10. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis dari awal masuk perkuliahan hingga penulis menyelesaikan pendidikan.
11. Bapak dan ibu dosen jurusan ilmu administrasi publik yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan.
12. Staf dan Admin jurusan administrasi publik yang telah banyak membantu pemberkasan selama penulis menempuh pendidikan.
13. S. Lutfiah Azizah Zikmah selaku sahabat, teman satu bimbingan, teman kelas, teman seperjuangan penulis dari maba. Terima kasih telah menemani, membantu dan mendukung penulis selama di dunia perkuliahan.
14. Desfie Putri Melayu selaku sahabat penulis, terima kasih telah mendukung dan membantu penulis dari maba hingga skripsi ini diselesaikan.
15. Mia Febrianti selaku teman yang sudah penulis anggap seperti kakak, terima kasih telah menemani dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi.
16. Teman seperjuangan yang telah mendukung, meluangkan waktu dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya sederhana penuh perjuangan ini dapat memberi manfaat bagi banyak orang.

Palembang, 11 Juni 2025



Siti Nurhaini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	ii
HALAMAN PESETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori Model Implementasi Kebijakan yang digunakan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Informan Penelitian (Key Informan)	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.10 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Tingkat Kepatuhan dalam Implementasi Kebijakan Normalisasi Anak Sungai Bendung di Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.

4.2.2 Kelancaran Rutinitas Fungsi dalam Implementasi Kebijakan Normalisasi Sungai Pada Anak Sungai Bendung di Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Diinginkan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan/Diskusi	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Tingkat Kepatuhan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Kelancaran Rutinitas Fungsi Implementasi Kebijakan Normalisasi Sungai	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Terwujudnya Kinerja dan Dampak Yang Diinginkan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. Lampiran Surat Keputusan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
B. Lampiran Kartu Bimbingan Usulan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Lampiran Kartu Bimbingan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
D. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	Error! Bookmark not defined.
E. Lembar Perbaikan Komprehensif	Error! Bookmark not defined.
F. Lampiran Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
G. Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Surat Balasan Instansi	Error! Bookmark not defined.
I. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	Error! Bookmark not defined.
J. Hasil Cek Turnitin	Error! Bookmark not defined.
K. Dokumentasi Wawancara	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kepadatan Penduduk Kota Palembang Tahun 2022-2024	4
Tabel 1. 4 Genangan Pada Delapan Sub DAS di Kota Palembang	7
Tabel 1. 2 Tingkat Potensi Banjir Wilayah di Kota Palembang Tahun 2024	9
Tabel 1. 3 Tiga Belas Titik Akses Jalan Utama Banjir di Palembang	10
Tabel 2. 1 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Key Informan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Laporan RPD Kota Palembang Tahun 2024-2026	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Renja Dinas PUPR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Renstra Dinas PUPR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Matriks Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel Februari 2024	8
Gambar 1. 2 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel Maret 2024	8
Gambar 1. 3 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel April 2024	9
Gambar 1. 4 Dokumentasi anak sungai bendung yang penuh sampah	12
Gambar 4.1 Peta Lokasi Anak Sungai Bendung Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Papan Pemberitahuan Kolam Retensi Sungai Bendung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Penanda Sungai Bendung Dari BBWS	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Website Si manis Online Dinas PUPR	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Rumah Yang Padat dan	Error! Bookmark not defined.
Aktivitas Di Bantaran Anak Sungai Bendung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Jarak Pembangunan dengan Anak Sungai ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 Sampah Pada Anak Sungai Bendung	Error! Bookmark not defined.
Sebelum dan Sesudah Diangkut	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 Jembatan Anak Sungai Bendung dan Plang Pengingat Kebersihan Anak Sungai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9 Kondisi Sampah yang Menumpuk di Bawah Jembatan dan Anak Sungai Bendung	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki kekayaan alamnya yang sangat melimpah. Mulai dari daratan sampai perairan, salah satu kekayaan perairan yang Indonesia miliki adalah sungai. Seperti yang tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Pasal 3 Ayat (1) Sungai dikuasai oleh negara dan merupakan kekayaan negara, Ayat (2) Pengelolaan sungai dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan dengan tujuan untuk mewujudkan kemanfaatan fungsi sungai yang berkelanjutan. Diatur bahwa Sungai dikuasai oleh negara dan merupakan kekayaan Negara bukan milik perorangan apalagi sampai membangun didaerah bantaran pinggiran sungai yang menyebabkan penyempitan Daerah Aliran Sungai (DAS). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang.

Sungai memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi tidak hanya sebagai sumber daya alam, tetapi juga sebagai pusat dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Ada beberapa sungai besar di Indonesia yang memiliki perannya masing-masing dan daya tariknya sendiri. Seperti berbagai kekayaan alam lain yang kerap kali diukur dan dinobatkan berdasarkan kelebihanannya, sungai-sungai di Indonesia juga beberapa diantaranya disebut sebagai sungai terpanjang dan terbesar. Sungai besar yang melintas di Indonesia, diantaranya Sungai Kapuas, Sungai Mahakam, Sungai Barito, Sungai Batanghari, dan Sungai Musi (Welianto, 2020).

Salah satu sungai terbesar yang ada di Indonesia terletak di Provinsi Sumatra Selatan adalah Sungai Musi. Sumatra Selatan sejak berabad lalu dikenal dengan sebutan Bumi Sriwijaya, yang beribukota di Palembang. Secara geografis provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Jambi di Utara, Provinsi Kep. Bangka Belitung di Timur, Provinsi Lampung di Selatan dan Provinsi Bengkulu di Barat. Sungai Musi sendiri memiliki panjang mencapai 750 km yang keberadaannya di bawah Jembatan Ampera (Welianto, 2020). Letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan keberadaannya membelah Kota Palembang menjadi dua bagian, yakni Palembang Ulu dan Palembang Ilir.

Sungai Musi sudah sejak lama dimanfaatkan sebagai jalur transportasi, terutama untuk perdagangan pada era Kerajaan Sriwijaya. Palembang adalah pusat dari perdagangan tersebut sejak masa Kerajaan Sriwijaya hingga masa Kolonial Belanda. Bahkan bisa dikatakan bahwa Sungai Musi dan anak-anak sungainya merupakan sumber kehidupan ekonomi serta sarana transportasi utama bagi masyarakat Sumatra Selatan saat itu. Dikenal juga sebagai pusat jalur perdagangan yang pesat dan merupakan tempat yang strategis dalam melakukan perjalanan. Pada zaman Kerajaan Sriwijaya (Abad ke-6 hingga abad ke-12) yang dikenal sebagai Kerajaan Maritim dengan armada laut yang kuat dengan mengandalkan Sungai Musi sebagai sarana transportasi utama, jalur perdagangan utama dan pusat ekonomi masyarakat (Welianto, 2022).

Keberadaan Sungai Musi dan anak sungai yang banyak di tengah kota menjadikan Kota Palembang dalam keadaan yang menguntungkan. Keberadaan anak sungai berfungsi sebagai mitigasi bencana banjir ketika musim penghujan datang. Selain itu dapat dimanfaatkan untuk memperindah kota dengan keberadaan

anak sungai serta berperan sebagai jalur transportasi alternatif. Namun jika dilihat pada realita yang terjadi di sekitaran anak sungai yang ada, fungsi dan manfaat dari keberadaan anak sungai masih belum berjalan secara optimal.

Salah satu anak sungai dari Sungai Musi adalah Anak Sungai Bendung yang merupakan salah satu dari jaringan sungai kecil yang mengalir dan bermuara ke Sungai Musi. Sungai Bendung memiliki peran penting dalam mengalirkan air hujan dan menjaga stabilitas ekosistem di sekitarnya. Anak Sungai bendung merupakan salah satu jenis drainase alami yang melintasi beberapa wilayah padat penduduk. Secara spesifik, Anak Sungai Bendung mengalir di wilayah Kelurahan 24 Ilir dan sekitarnya, melewati beberapa jalan utama seperti jalan Kapten A. Rivai dan jalan Veteran yang masih kerap tergenang banjir jika hujan melanda. Dikutip dari (Id, 2019) pernyataan Wali Kota Palembang, Harnojoyo mengatakan bahwa sebelumnya Kota Palembang memiliki 316 aliran anak Sungai Musi di zaman kolonial. Namun, akibat ulah manusia dan perkembangan zaman membuat sejumlah anak sungai tersebut menghilang. Sebanyak 221 Anak Sungai Musi di Kota Palembang dinyatakan menghilang akibat pesatnya pertumbuhan kota.

Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia dengan berkembangnya perekonomian yang pesat hingga saat ini menjadikan Kota Palembang terus mengalami peningkatan populasi akibat urbanisasi yang membawa berbagai tantangan. Definisi urbanisasi sendiri adalah proses perpindahan penduduk dari luar kota/desa ke kota yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Faktor penyebab urbanisasi dapat terjadi dipengaruhi oleh peningkatan kesempatan kerja, pendidikan, dan fasilitas kesehatan serta hiburan yang lebih baik di kota. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Palembang meningkat dari 1,7 juta jiwa

pada tahun 2010 menjadi lebih dari 1,8 juta jiwa pada tahun 2023. pertumbuhan ini tidak hanya didorong oleh kelahiran alami tetapi juga oleh migrasi dari daerah pedesaan di sekitarnya. Secara tidak langsung dampak yang ditimbulkan dari urbanisasi ini adalah tingkat kepadatan penduduk yang semakin tinggi di wilayah kota. Dalam hal ini berpengaruh pada infrastuktur kota, menurut data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Palembang membutuhkan sekitar 50.000 unit rumah tambahan untuk mengakomodasi peningkatan populasi. Selain berpengaruh pada infrastruktur, tingginya tingkat kepadatan penduduk di Kota Palembang juga dapat menimbulkan beberapa tantangan, seperti layanan publik yang diperlukan, serta permasalahan lingkungan seperti banjir dan pengelolaan sampah. Berikut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai kepadatan penduduk pada tahun 2022-2024.

Tabel 1. 1 Kepadatan Penduduk Kota Palembang Tahun 2022-2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota (Jiwa)		
	2022	2023	2024
Sumatera Selatan	8.657.008	8.743.522	8.837.301
Ogan Komering Ulu	375.538	379.130	383.039
Ogan Komering Ilir	776.690	797.429	807.085
Muara Enim	624.019	633.779	640.962
Lahat	441.174	444.949	450.281
Musi Rawas	402.674	407.694	411.787
Musi Banyuasin	633.124	644.386	651.950
Banyuasin	852.576	874.210	885.902
Ogan Komering Ulu Selatan	426.687	424.190	429.535
Ogan Komering Ulu Timur	656.857	668.035	674.184
Ogan Ilir	422.907	431.043	436.141
Empat Lawang	357.673	342.178	345.641

Pali	200.368	202.681	205.384
Musi Rawas Utara	192.369	195.962	198.413
Palembang	1.707.996	1.706.371	1.718.440
Prabumulih	199.047	200.673	203.312
Pagar Alam	147.071	147.836	149.199
Lubuk Linggau	240.238	242.976	246.046

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Fenomena tersebut mengakibatkan adanya kawasan kumuh yang terbentuk akibat tidak adanya wilayah yang dapat dijadikan tempat tinggal di kawasan tepi anak sungai yang dijadikan lokasi membangun tempat tinggal oleh masyarakat. Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Padatnya hunian kumuh tepian sungai disebabkan oleh kurangnya kontrol aturan penggunaan lahan tepian sungai dan masyarakat yang masih bergantung pada sungai dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pemukiman yang cukup padat di area anak sungai juga menjadi tantangan tersendiri karena membutuhkan kesepakatan dan sosialisasi yang panjang.

Pemerintah bertanggung jawab dalam mengelola ketentuan penataan bangunan di tepi sungai. Sesuai dengan Pemberlakuan Peraturan Wali Kota Palembang (Perwali) Nomor 55 Tahun 2014 BAB III mengenai Ketentuan Bagian Muka Bangunan Pasal 6 Ayat (1) Setiap kegiatan membangun Bangunan yang lokasi tanahnya terletak di tepi Sungai, wajib menghadap bagian muka bangunannya ke arah Sungai, Ayat (2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berlaku terhadap kegiatan: (a) mendirikan bangunan baru, (b) mendirikan bangunan

tambahan pada bangunan yang sudah ada, dan (c) mengubah atau revisi sebagian atau seluruh bangunan yang sudah ada, Ayat (3) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi Sungai, lingkungan sekitar lokasi, klasifikasi Sungai dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Serta BAB IV mengenai Konstruksi Bangunan Pasal 7 tentang “Setiap Bangunan yang didirikan di tepi Sungai wajib memenuhi persyaratan ketentuan konstruksi yang disesuaikan dengan kondisi tanah tempat Bangunan berdiri berdasarkan kriteria teknis yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Keadaan Anak Sungai saat ini fungsinya lebih terkait dengan industrialisasi dan kegiatan modern yang membawa dampak negatif berupa pencemaran air dan lingkungan yang tidak sehat sehingga menyebabkan terjadinya sanitasi air yang buruk dan risiko banjir. Kondisi tersebut merupakan salah satu pemicu terjadinya banjir yang terjadi. Menurut Derivan Sunarya dan Edi Sutoyo (2023), aspek penyebab banjir dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu banjir alami dan banjir akibat ulah manusia. Banjir di Kota Palembang sendiri jika dilihat dari faktor alami maka penyebab banjir disebabkan oleh guyuran air hujan yang tinggi dan pasang surut air sungai musi. Sedangkan pada faktor akibat ulah manusia maka penyebab banjir dikarenakan pembuangan sampah sembarangan, alih fungsi lahan, pembangunan infrastruktur di DAS, dan pendangkalan anak sungai. Dalam hal ini anak sungai memiliki peran yang cukup penting dalam mencegah terjadinya banjir akibat meluapnya air sungai. Dibandingkan dengan kondisi Kota Palembang yang dahulu, intensitas banjir yang dialami pada era sekarang jauh lebih meluas. Menurut data

terbaru dari Dinas PUPR Kota Palembang lokasi Banjir di Kota Palembang di beberapa Sub Daerah Aliran Sungai, antara lain sebagai berikut :

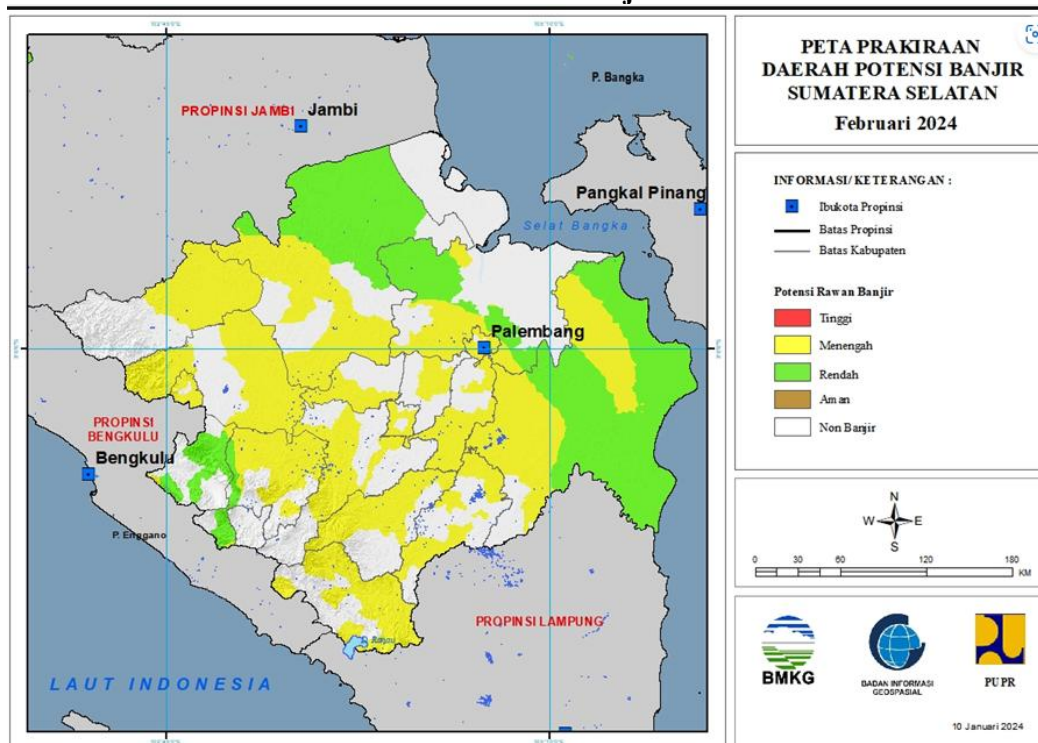
Tabel 1. 4 Genangan Pada Delapan Sub DAS di Kota Palembang

No	Sub Daerah Aliran Sungai	Genangan
1	Sub DAS Sekanak	7 Lokasi Genangan
2	Sub DAS Boang	-
3	Sub DAS Lambidaro	3 Lokasi Genangan
4	Sub DAS Bendung	6 Lokasi Genangan
5	Sub DAS Buah	4 Lokasi Genangan
6	Sub DAS Gasing	4 Lokasi Genangan
7	Sub DAS Borang	8 Lokasi Genangan
8	Sub DAS Ulu	-

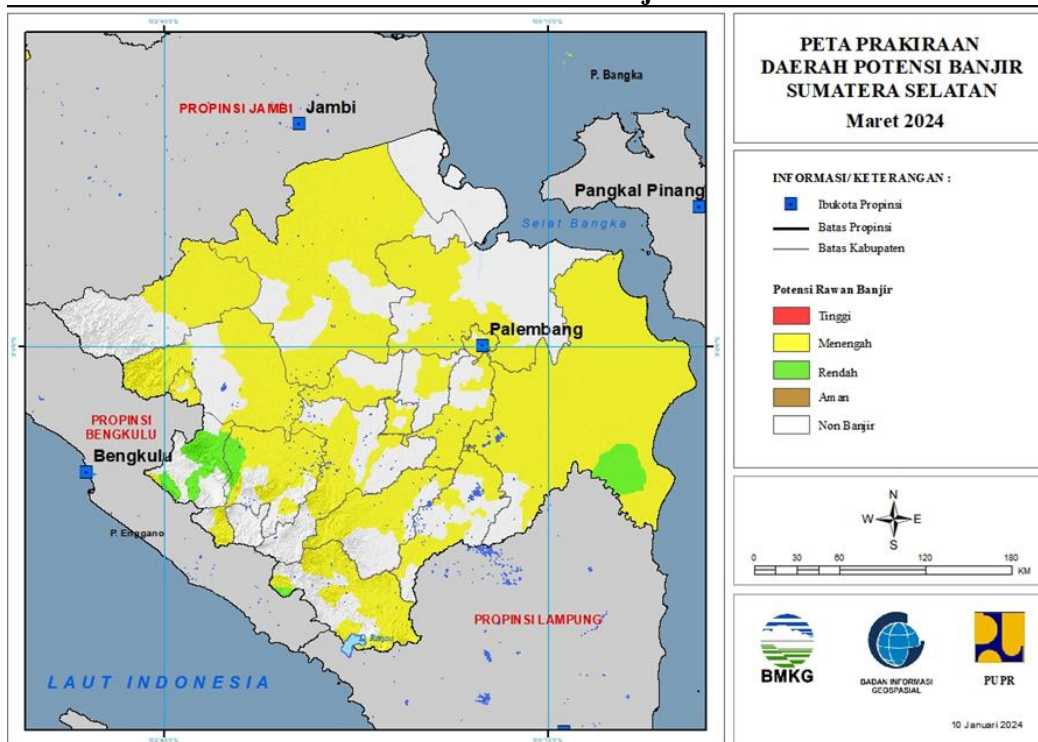
Sumber Gambar : palembang.go.id

Selain itu risiko bencana banjir yang kerap melanda juga dipengaruhi oleh tingkat curah hujan. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan lapisan tanah dasar selama periode tertentu yang senantiasa diukur dengan satuan tinggi milimeter di atas permukaan horizontal (Itenas, 2019). Curah hujan yang jatuh di suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bentuk medan/topografi, arah lereng medan, arah angin yang sejajar dengan garis pantai, dan jarak perjalanan angin di atas medan datar. Kenaikan suhu global dapat mempengaruhi pola cuaca yang tidak menentu, sehingga intensitas hujan di Palembang dapat terjadi lebih tinggi dan menyebabkan kenaikan permukaan air laut dan luapan air pada Sungai Musi tidak terkendali. Berikut prakiraan daerah potensi banjir di Provinsi Sumsel Februari sampai April Tahun 2024.

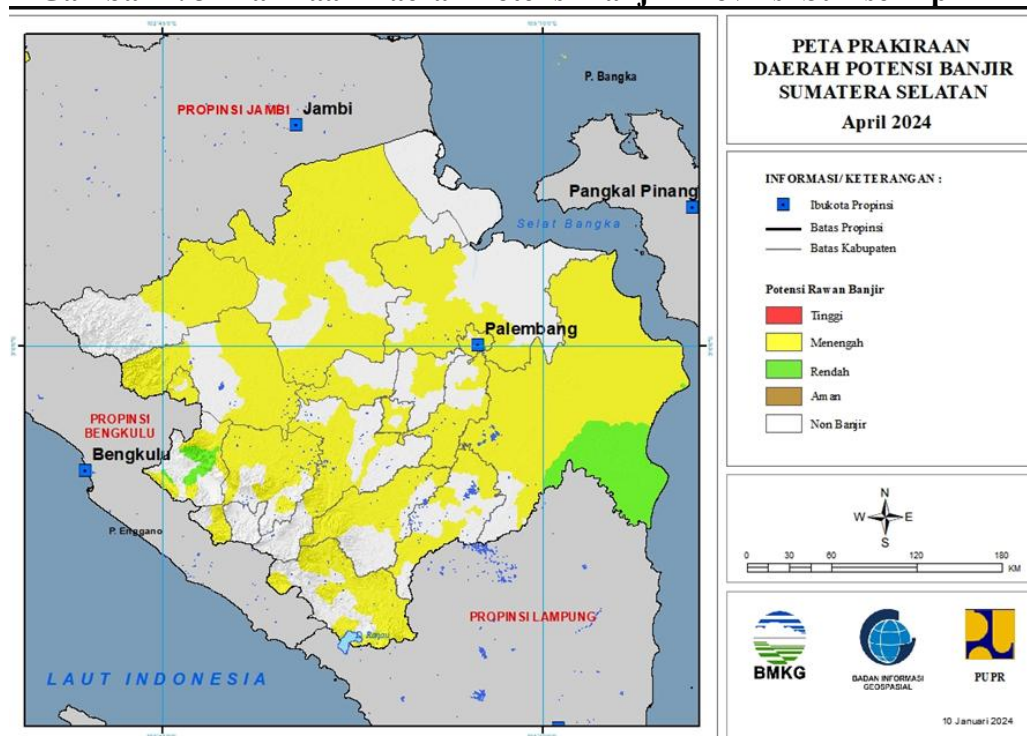
Gambar 1. 1 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel Februari 2024



Gambar 1. 2 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel Maret 2024



Gambar 1. 3 Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumsel April 2024



Sumber : Stasiun Klimatologi Sumsel, Koordinator BMKG Sumsel

Berdasarkan peta prakiraan daerah potensi banjir Sumsel tersebut dapat dilihat juga tingkat dari potensi banjir yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota di Palembang. Berikut Tabel yang menjelaskan tingkat potensi banjir.

Tabel 1. 2 Tingkat Potensi Banjir Wilayah di Kota Palembang Tahun 2024

No	Bulan	Wilayah	Tingkat
1	Februari	Kec. Gandus, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Kalidoni, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sematang Borang, Sukarami	Menengah
2	Maret	Kec. Gandus, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Kalidoni, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sematang Borang, Sukarami	Menengah
3	April	Kec. Gandus, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Ilir Timur	Menengah

		I , Ilir Timur II, Kalidoni, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sematang Borang, Sukarami	
--	--	---	--

Sumber : Stasiun Klimatologi Sumsel, Koordinator BMKG Sumsel

Data diatas membuktikan bencana banjir masih menyebar di beberapa wilayah di Kota Palembang. Permasalahan banjir ini terjadi setiap kali musim penghujan datang dan menjadikan hampir sebagian Ibu Kota Provinsi Sumatra Selatan tergenang air, terutama pada jalan-jalan protokol serta permukiman yang dekat dengan anak sungai. Daerah yang kerap kali digenangi oleh banjir hingga pada detik ini adalah daerah sekitar aliran Anak Sungai Bendung yakni pada daerah Veteran yang merupakan salah satu jalan utama di Palembang dan merupakan area yang cukup padat dengan aktivitas penduduk. Wilayah yang dialiri Anak Sungai Bendung, seperti daerah sekitar 24 Ilir, mengalami masalah drainase yang buruk, sehingga air sungai sering meluap dan menyebabkan genangan di beberapa bagian kota. Pengelolaan tata ruang kelola perkotaan yang masih serampangan, posisi geografis dari daerah tersebut cenderung lebih rendah menjadikan air sungai meluap. Dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Palembang yang turun ke lapangan mencatat 13 titik akses jalan utama banjir ketika hujan intensitas lebat terjadi, yakni :

Tabel 1. 3 Tiga Belas Titik Akses Jalan Utama Banjir di Palembang

No	Titik Akses Jalan Utama
1	Kampus UKB di Pangkal 7 Ulu
2	Simpang V DPRD Provinsi Sumsel
3	Simpang Polda dari Jalan Angkatan 45-Demang Lebar Daun-Kol H Barlian
4	Depan RM Sederhana Jalan Basuki Rahmat
5	Simpang M Isa

6	Simpang Yayasan IBA
7	Simpang Jalan Ade Irma-A Rivai
8	Simpang Jalan Piere Tendean-A Rivai
9	Jalan Demang Lebar Daun
10	Jalan MP Mangkunegara
11	Jalan RA Rozak
12	Dempo dan sekitarnya
13	Jalan Veteran

Sumber : Detik Sumbagsel

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada area sempadan anak sungai bendung, dari permasalahan banjir hingga kepadatan penduduk, Anak Sungai Bendung juga menghadapi masalah pencemaran akibat limbah rumah tangga dan aktivitas masyarakat. Upaya atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah melakukan Normalisasi Sungai. Seperti yang tertera pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 pada Bagian Ketujuh (Perbaikan Drainase dan Pengendalian Banjir) Pasal 9 mengenai Perbaikan sistem drainase dan pengendalian banjir meliputi: bagian (a) normalisasi dan peningkatan kapasitas drainase, dan bagian (d) normalisasi sungao dan atau pembuatan talud paling rendah 5 (lima) kilometer per tahun. Keputusan mengenai adanya normalisasi sungai sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan banjir yang diakibatkan oleh pengelolaan anak sungai yang kurang baik.

Normalisasi sungai merupakan serangkaian teknik rekayasa hidraulik meliputi pengerukan, pelebaran sungai, dan pemasangan tanggul untuk meningkatkan kapasitas aliran dan mencegah genangan air, terutama pada debit banjir yang tinggi. Dr. Ir. Firdaus Ali, M.Sc. Menyatakan bahwa tujuan utamanya agar air tidak

menumpuk di suatu titik tapi bisa mengalir langsung ke muara. Dalam Rumah Pengetahuan juga mendefinisikan normalisasi adalah cara untuk mencegah genangan dengan mempercepat pembuangan air melalui peningkatan dimensi saluran drainase. Teknik ini juga mensyaratkan perencanaan penampang sungai dan struktur penahan tebing agar aman terhadap debit banjir rencana berdasarkan metode hidrologi seperti Gumbel atau Log-Normal dalam tulisan ilmiah pada Bung Hatta *University*. Sehingga normalisasi adalah upaya untuk mengembalikan fungsi penampungan sungai yakni menggali sedimentasi agar sungai menjadi lebih dalam, guna memperbaiki tata air sungai atau saluran air agar dapat mengalir kembali dengan baik tanpa menyebabkan banjir atau erosi. Normalisasi sungai dilakukan pada sungai yang kapasitasnya sudah tidak mampu menampung debit banjir yang melewati batas maksimalnya. Tindakan normalisasi ini digunakan untuk memantau aliran sungai di atas tanggul, tetapi beberapa daerah masih mengalami kerusakan akibat banjir karena dipengaruhi oleh topografi daerah yang bersangkutan. Penelitian terdahulu dari (Imamuddin Mohammad, 2022) yang menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan normalisasi sungai dalam mengatasi bencana banjir yang terjadi. Berikut dokumentasi yang menunjukkan keadaan anak sungai bendung.

Gambar 1. 4 Dokumentasi anak sungai bendung yang penuh sampah



Sumber : Penulis 2024

Kebijakan normalisasi sungai yang telah diupayakan oleh Pemerintah Kota Palembang pada anak sungai bendung masih ditemukan beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pendangkalan sungai yang dilakukan belum optimal karena pengerukan dan pelebaran Sungai Bendung belum dilakukan secara menyeluruh. Mengenai hal tersebut adanya peran atau wewenang yang dimiliki oleh beberapa pihak dalam memutuskan atau terlibat terkait dengan kebijakan normalisasi yang dilaksanakan, yaitu :

1. Pemerintah Kota Palembang, yang berperan dalam pelaksanaan kebijakan dan pengawasan dari proses normalisasi sungai yang termasuk dalam kebijakan kota.
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Palembang, yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan normalisasi sungai yang terkait dengan infrastruktur, seperti pengerukan, pembuatan saluran drainase, atau perbaikan tepi anak sungai yang ada di Kota Palembang.
3. Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Sumatera VIII, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan konversi sungai di wilayah Sumatera, termasuk dalam pengelolaan normalisasi sungai yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPD), berkaitan dengan upaya mitigasi bencana yang diakibatkan seperti banjir, terutama dalam berkoordinasi untuk penanganan bencana.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian mengenai Implementasi dari kebijakan normalisasi sungai perlu untuk diteliti lebih jauh guna mengetahui sejauh mana kebijakan normalisasi anak sungai ini apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka dapat diambil rumusan masalah yang terjadi yakni Bagaimana Implementasi Kebijakan Normalisasi Sungai Pada Anak Sungai Bendung di Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk Merumuskan Perlunya Implementasi Kebijakan Normalisasi Anak Sungai Pada Sungai Bendung di Kota Palembang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk pengembangan Ilmu Administrasi Publik, terutama yang berkaitan dalam strategi mengatasi risiko banjir dan mitigasi bencana berbasis kebijakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu memperkaya wawasan dan pengalaman melalui seluruh rangkaian tahapan penelitian, terutama dalam pengumpulan data di lapangan dan teknik penulisan ilmiah.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan pemuka daerah sekitar anak sungai bendung sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan upaya normalisasi anak sungai pada sungai bendung dalam mengurangi risiko banjir.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi mahasiswa, peneliti selanjutnya, maupun masyarakat sebagai sumber rujukan untuk memperluas wawasan dengan kajian selanjutnya. Dengan harapan dapat mendorong masyarakat dan pihak lainnya di kemudian hari untuk lebih meningkatkan kebijakan normalisasi sungai sebagai upaya mitigasi bencana banjir yang kerap terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- AAAditya, Moch. R. K. N., Muzdalifah, P., Aulia Rahman, D., Tri Saputra, H., Adi Pratama, Y., & Entikaria Rachmanita, R. (2024). RC Boat Trash Collector berbasis Solar Cell sebagai Solusi Pembersihan Sampah Anorganik pada Permukaan Air Sungai. *Armatur : Artikel Teknik Mesin & Manufaktur*, 5(1), 8–14. <https://doi.org/10.24127/armatur.v5i1.4875>
- Alfatih, A. (2016). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. UPT. Penerbit dan Percetakan.
- Arsana, I. G. N. K., & Astiti, S. P. C. (2023). Handling and Control of Floods in the Pulukan River/Tukad Macro Drainage System in Jembrana Regency. *Astonjadro*, 12(3), 845–858. <https://doi.org/10.32832/astonjadro.v12i3.14115>
- BPS, P. S. S. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2022-2024* (No. Tabel Statistik Kependudukan) [Dataset]. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjYyIzI=/jumlah-penduduk.html>
- Chalid, A., Prasetya, B., Humam, I. A., & Assidik, M. L. (2021). Normalizing the river of Cisangkuy to reduce the flood risk in the future. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 708(1), 012029. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/708/1/012029>
- Dewi, K., S, D. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik: Proses, Implementasi, dan Evaluasi*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Dipusda, B. (11 September). Normalisasi Kali Clumik Desa Wedi Kec. Kapas. 2019. <https://dipusda.bojonegorokab.go.id/berita/baca/20>
- Dirham, D., Didi, L., & Abiddin, Z. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kelurahan Sulaa Kota Baubau. *Administratio Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 151–163. <https://doi.org/10.55340/administratio.v11i3.1047>
- Gilbert, T., Herlambang, S., & Wipranata, B. I. (2024). Studi Adaptasi Banjir Di Permukiman Tepian Sungai Di Kawasan Teluk Gong. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 6(1), 801–812. <https://doi.org/10.24912/stupa.v6i1.27520>
- Hamidah, R. I., Santoso, R. S., Suwitri, S., Soedarto, J. H., Semarang, K., & Pos, K. (t.t.). *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partispasi Masyarakat (PTSL+PM) Pada Tahun 2022 Dan 2023 Di Desa Geneng Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara*.
- Harisuseno, D., Wahyuni, S., & Dwirani, Y. (2020). Penentuan Formulasi Empiris Yang Sesuai Untuk Mengestimasi Kurva Intensitas Durasi Frekuensi. *Jurnal Teknik Pengairan*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.21776/ub.pengairan.2020.011.01.06>
- Hudaya, A., Qothrunnada, L., Hidayatullah, A. F., & Taufiq, T. T. (2023). Social and ecological impacts after normalization of the Banjir Kanal Barat River for communities around North Semarang. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 18(1), 82–91. <https://doi.org/10.20473/jsd.v18i1.2023.82-91>
- Id, U. (12 Oktober). Cegah Banjir, PUPR Palembang Bongkar Bangunan yang Tutupi DAS. 2024. Id, U. (26 Maret). Dulu Anak Sungai Musi Berjumlah 316, Kini Tersisa 95. 2019.

- <https://kumparan.com/urbanid/dulu-anak-sungai-musi-berjumlah-316-kini-tersisa-95-1553576934586854992/1>
- Imamuddin, M. (2023). Normalization Analysis Of Buaran River Using The C-RAS Application (The Bukit Kencana Residential Area To Jakarta Cikampek Toll). *International Journal of Civil Engineering and Infrastructure*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.24853/ijcei.2.2.66-75>
- Irawan, A., & Tanzil, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Perbatasan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 129–139. <https://doi.org/10.35724/sjias.v9i2.3121>
- Jati Purna, R. (3 Juni). Berjibaku Merawat Anak-anak Sungai Musi di Palembang. 2022. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/06/01/berjibaku-merawat-anak-anak-sungai-musi-di-palembang>
- Juliandi, A., Matthew Pardede, B., & Saputra, A. (2023). Policy Impelemntation In Flood Mitigation (Case Study In Tanjung Unggat, Bukit Berstari Sub-District, Tanjung Pinang City). *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 530. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i2.1621>
- Kospa, D., S, H., & Rahmadi. (2019). Pengaruh Perilaku Masyarakat Terhadap Kualitas Air di Sungai Sekanak Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Lingkungan, Volume 17 Issue 2 (2019): 212-221(17)*, 212–221.
- Kurniawa, A., Prasetyo, H., A., Prihartini, A., Nova, H., D., Rosaliliana, R., F., Alhamdari, L., Utama, R., M., Adi, P., Y., Ahyar, Takaba, A., Lejap, L., B, B., Prawiro, W., B., Hau, W., H., Cahyani, I., Zakry, A., L., Mahu, R., Mauliana, S., & Nadjib, A. (2024). *Studi Kebijakan Publik di Daerah*. Penerbit Adab.
- Lusiana, N. A., & Widiyarta, A. (2021). Disaster Mitigation As An Effort To Minimize The Impact Of Floods In Lamongan District. *Dia*, 19(1), 290–304. <https://doi.org/10.30996/dia.v19i1.5160>
- Marlina, A. (2023). Analisis Tingkat Kerentanan Banjir di Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil UNPAL, Vol.13, No.1(1)*.
- Pahlevi, R. (13 April). 13 Titik di Palembang Banjir, Saluran Diperkecil-Ditutup jadi Biang Kerok. 2024. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7290345/13-titik-di-palembang-banjir-saluran-diperkecil-ditutup-jadi-biang-kerok>
- Prasiwi, S. D., Mursyidah, L., & Sutanto, S. H. (2024). Implementasi Kebijakan Perizinan Usaha Mikro dan Kecil Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 (Studi Usaha Mikro dan Kecil Topi di Desa Punggul, Kabupaten Sidoarjo). *Cakrawala*, 18(1), 59–73. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v18i1.629>
- Putri Warseno, D., & Wulan, D. R. (2023). The Impact of Normalization of Batang Agam Watershed in Payakumbuh City. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 2(2), 131–144. <https://doi.org/10.31292/mj.v2i2.36>
- Ramdhani, A., & Ramdhani, A., M. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik, Vol. 11; No. 01; 2017; 1-12(1)*, 1–12.
- Riksa Raesalat, Aceng Ulumudin, & Felia Windy Oktaviani. (2024). Pentingnya Analisis Jabatan Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR). *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), 310–316. <https://doi.org/10.30656/m2dqnn26>
- Rus, T. Y., Pongtuluran, E. H., Rundengan, Kezia Putri, Moammar Yasser Alfarizi, & Ghanio Effendi. (2023). Study of Flood Control in the Gang Mufakat of

- Balikpapan City (Qualitative Study). *Nusantara Civil Engineering Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.32487/nuce.v2i1.435>
- Sartika, I. (2021). How to realize a river-based smart city? (Lesson learned from Banjarmasin). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 673(1), 012033. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/673/1/012033>
- Sely, F. (11 Februari). BBWS Sumatera VIII Normalisasi Sungai Bendung di Palembang. 2021. <https://www.antaranews.com/berita/1994896/bbws-sumatera-viii-normalisasi-sungai-bendung-di-palemban>
- Sitorus, D. N., & Karniawati, N. (2024). Strategi Pemerintah dalam Mitigasi Banjir Kecamatan Dayeuhkolot. *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.47134/jagpi.v1i1.2435>
- Sultan Sahara, Suwarno, & Teguh Pramono. (2023). Impelementasi Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Kegiatan Hiburan Dan Perdagangan Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus DIisease 2019. *PubBis : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 10–28. <https://doi.org/10.35722/jurnalpubbis.v7i1.718>
- Susetyaningsih, A., Permana, S., Johari, G. J., & Chandradhinata, D. (2019). Model of ecological approaches to build community response to flood disasters. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(2), 022012. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/2/022012>
- Syafnidawaty. (8 November). Data Primer. 2020. [https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/#:~:text=Menurut%20Danang%20Snyoto%20\(2013%3A21,perusahaan%20dan%20dari%20sumber%20lainnya](https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/#:~:text=Menurut%20Danang%20Snyoto%20(2013%3A21,perusahaan%20dan%20dari%20sumber%20lainnya)
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Penerbit AIPI dan Puslit KP2W Lembaga Penelitian Unpad.
- Wahyudi, I. (27 Mei). Urbanisasi Meningkat, Tantangan Nyata Bagi Kota Palembang. 2024. https://sumselterkini.co.id/pojok-fisip-uin-raden-fatah/urbanisasi-meningkat-tantangan-nyata-bagi-kota-palembang/#google_vignette
- Welianto, A. (11 Januari). 5 Sungai Terpanjang di Indonesia. 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/11/210000569/5-sungai-terpanjang-di-indonesia>
- Welianto, A. (18 Januari). Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Terbesar di Nusantara. 2022. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/113000069/kerajaan-sriwijaya-kerajaan-maritim-terbesar-di-nusantara?page=all#page2>
- Zulfiandy, M. (2024). *Prakiraan Daerah Potensi Banjir Provinsi Sumatera Selatan Periode Februari—April 2024 (Update 10 Januari 2024)* (No. Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan) [Dataset]. <https://staklim-sumsel.bmkg.go.id/prakiraan-daerah-potensi-banjir-provinsi-sumatera-selatan-periode-februari-april-2024-update-10-januari-2024/>
- Zulkanedi, B. (19 Januari). Sejarah Sungai Musi Beserta Asal Usul Nama yang Dahulu Disebut Mu Ci. 2023. <https://sumsel.inews.id/berita/sejarah-sungai-musi-beserta-asal-usul-nama-yang-dahulu-disebut-mu-ci/all>
- Zuthfiah, R. (t.t.). *Implementasi Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Di Kecamatan Reban Kabupaten Batanggg*